

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Literature Review	9
1.6 Kerangka Teori.....	13
1.6.1 Teori Gender, Politik dan Agensi Perempuan Muslim	13
1.6.2 Teori Matrilineal Culture	19
1.7 Bagan Kerangka Berpikir.....	21
1.8 Metode Penelitian.....	22
1.8.1 Jenis Penelitian.....	22
1.8.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
1.8.3 Teknik Penentuan Narasumber	23
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data	23
1.8.5 Teknik Analisis data.....	24
BAB II ADAT & DEMOGRAFI MINANGKABAU	25
2.1 Adat dan Tradisi Matrilineal Minangkabau	25
2.2 Pergeseran Nilai dari Matrilineal ke Patrilineal	26
2.3 Pengertian dan Posisi <i>Bundo Kanduang</i>	27
2.4 Peran <i>Bundo Kanduang</i> dalam Adat	29
2.5 Peran <i>Bundo Kanduang</i> dalam Politik	30
2.6 Keterwakilan <i>Bundo Kanduang</i> Dalam Struktur Politik dan Elektoral Sumatera Barat	31
2.7 Data Jumlah Penduduk Sumatera Barat Berdasarkan Gender dan Agama	34

2.8 Data Jumlah <i>Bundo Kanduang</i> di Kota Padang	35
2.9 Etnisitas dan Tingkat Partisipasi Pendidikan Masyarakat.....	36
BAB III PENGALAMAN SAAT <i>BUNDO KANDUANG</i> MASUK KE RANAH POLITIK DAN RANAH PUBLIK	39
3.1 Profil Narasumber	39
3.1.1 Rumiaty (<i>Bundo Kanduang</i>)	39
3.1.2 Sri Kumala Dewi, SPdI (Anggota Legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat 2024-2029 dan <i>Bundo Kanduang</i>).....	40
3.1.3 Yendrawati (<i>Bundo Kanduang</i>)	40
3.1.4 Zulhija Werti (<i>Bundo Kanduang</i> sekaligus berkecimpung di sektor publik)	41
3.1.5 Zuraida (<i>Bundo Kanduang</i> sekaligus berkecimpung di sektor publik)...	41
3.2 Peran dan Pengalaman <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Anggota Legislatif (DPRD), Tantangan, Peluang, dan Dukungan.....	41
3.2.1 Pengalaman <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Anggota Legislatif (DPRD)	41
3.2.2 Tantangan <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Anggota Legislatif (DPRD)	45
3.2.3 Peluang <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Anggota Legislatif (DPRD).....	47
3.2.4 Dukungan <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Anggota Legislatif (DPRD)	50
3.3 Peran dan Pengalaman <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Pegawai Instansi Pemerintah, Tantangan, Peluang, dan Dukungan.....	52
3.3.1 Pengalaman <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Pegawai Instansi Pemerintah...52	
3.3.2 Tantangan <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Pegawai Instansi Pemerintah	58
3.3.3 Peluang <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Pegawai Instansi Pemerintah	61
3.3.4 Dukungan <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Pegawai Instansi Pemerintah.....	65
3.3.5 Perempuan dalam Struktur Pemerintahan Nagari: Posisi dan Peran di Bamus.....	67
3.4 Peran dan Pengalaman <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Tokoh Adat, Tantangan, Peluang, dan Dukungan	68
3.4.1 Pengalaman <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Tokoh Adat	68
3.4.2 Tantangan <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Tokoh Adat.....	78

3.4.3 Peluang <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Tokoh Adat.....	85
3.4.4 Dukungan <i>Bundo Kanduang</i> Menjadi Tokoh Adat	87
3.5 Kaitan dengan Teori Gender, Politik dan Agensi Perempuan Muslim	91
BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN GENDER DI RANAH DPRD, INSTANSI PEMERINTAHAN, DAN RANAH ADAT.....	97
4.1 Realitas Representasi Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat.....	97
4.2 Perbedaan Pandangan Antara Nilai Matrilineal dan Representasi Politik Terhadap Posisi Perempuan	100
4.3 Peran dan Interpretasi <i>Bundo Kanduang</i> dalam Sektor Pemerintahan Lokal.....	103
4.4 Ketimpangan Gender di Ranah Adat	108
4.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Gender Secara Formal	109
4.6 Kaitan dengan Teori <i>Matrilineal Culture</i>	116
BAB V KESIMPULAN	121
LAMPIRAN.....	129
DAFTAR PUSTAKA	133